

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI ANEKA MEDIA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Sumiati, Fadillah, Dian Miranda

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN

Email : Sumiatipaud77@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan penggunaan aneka media serta untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Setda Provinsi Kalimantan Barat setelah menggunakan aneka media. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 20 anak yang berusia 4-5 tahun. Hasil penelitian ini yaitu dalam meningkatkan kemampuan menulis melalui aneka media pada anak usia 4-5 di TK pertiwi 1 Setda Provinsi Kalimantan Barat adalah berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan aneka media pada anak kelompok A TK Pertiwi 1 Setda Provinsi Kalimantan Barat, dapat meningkatkan kemampuan menulis anak.

Kata Kunci : Menulis Permulaan, Media, Anak Usia 4-5 Tahun.

Abstract: This study aims to describe the planning and implementation as well as the use of various media to describe the increase in beginning writing skills in children aged 4-5 years in Pertiwi 1 Kindergarten Setda Province West Kalimantan after using various media. This study used a descriptive method, while the study is a form of action research. Subjects in this study were 1 teacher and 20 children aged 4-5 years. The results of this research is to improve writing skills through a variety of media in children aged 4-5 in Pertiwi 1 Kindergarten Setda Province West Kalimantan is managed. It can be concluded that the application of various media on children in group A Pertiwi 1 Kindergarten Setda province of West Kalimantan, can improve children's writing skills.

Keywords: Writing Starters, Media, Children Aged 4-5 Years.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan kegiatan menulis. Dalam pengelolaan lembaga PAUD yang masih menjadi persoalan adalah mengenai kurikulum yang ditetapkan. Kebanyakan pengelola masih ingin mengajari anak

dalam tiga hal yakni: membaca, menulis dan berhitung. Persoalan membaca, menulis memang merupakan fenomena tersendiri yang serba dilematis. Pada umumnya, orang tua yang memiliki anak usia dini yang di didik Taman Kanak-kanak merasa khawatir anak-anaknya tidak mampu mengikuti pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), jika dari awal belum dibekali dengan membaca dan menulis. Karenanya, banyak orang tua yang mengharapkan anaknya untuk segera diajarkan membaca dan menulis.

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengekresikan pikiran melalui lambang-lambang tulisan. Menurut Henry Guntur Tarigan (2009:23) mengartikan “Keterampilan menulis adalah menirukan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang”. Kemampuan menulis permulaan tidak jauh berbeda dengan kemampuan membaca permulaan. Pada tingkat dasar/permulaan, pembelajaran menulis lebih di orientasikan pada kemampuan mengenal simbol huruf.

Munculnya kesenangan menulis dimulai bukan pada saat anak dapat menuangkan gagasan dengan bahasa tulisan, tetapi diidentifikasi sejak anak mengekspresikan idenya dalam menulis. Menurut Pangesti Wiedarti (2005:152) “Dengan goresan cakar ayam, garis lengkung, garis datar, miring kanan, miring kiri merupakan bagian dari munculnya kesenangan menulis, Walaupun bagi orang dewasa, bentuk itu tidak bermakna”.

Secara umum anak sudah melakukan kegiatan menulis sebelum anak masuk sekolah atau sebelum anak menerima pembelajaran menulis secara formal disekolah. Hal ini dapat dilihat pada waktu anak melihat alat tulis, secara spontan anak akan menggunakan alat tulis tersebut untuk menulis walaupun yang dibuat anak hanya merupakan coretan yang tidak jelas atau coretan benang kusut. Sedangkan menurut Dhieni (2005) yaitu “Perkembangan menulis pada anak usia dini dimulai dari cara anak memegang pensil untuk mencoret-coret, namun seiring perkembangannya anak akan mengkonsetrasikan jari-jari untuk menulis lebih baik”.

Menurut pendapat ahli, menulis membutuhkan perkembangan kemampuan lebih lanjut dari menulis. Menurut Morrow (2005:45) membagi kemampuan menulis anak menjadi 6 tahapan sebagai berikut: 1) *Writing Via Scribbling*, tahapan mecoret usia 2,5-3 tahun. Pada tahap ini, kegiatan menulis yang dilakukan anak hanya berbentuk coretan yang tidak memiliki bentuk hanya menyerupai tarikan garis ke atas dan ke bawah. 2) *Writing Via Drawing*, tahap menulis melalui menggambar usia 3-3,5 tahun. Pada masa ini, kegiatan menulis yang dilakukan anak melalui kegiatan menggambar. Hal ini disebabkan karena anak menganggap kegiatan menggambar sama dengan kegiatan menulis dan anak menganggap bahwa dengan membuat gambar berarti ia telah menuliskan pesannya kepada orang lain. 3) *Writing Via Making Letter- Like Forms*, tahap menulis melalui membentuk gambar seperti huruf usia 4 tahun. Pada tahap ini, secara sepintas apa yang digambarkan menyerupai bentuk suatu huruf. Anak tidak hanya membuat goresan, tetapi sudah melibatkan unsur kreasi atau gambar. 4) *Writing Via Reproducing Weel- Learned Unit Or Letter Stings*, tahap menulis dengan membuat huruf yang akan dipelajari usia 4 tahun. Pada tahap ini anak menulis dengan cara menghasilkan huruf-huruf atau unit yang sudah baik. Anak

menulis huruf-huruf dengan mencontoh misalnya mecontoh menuliskan namanya. 5) *Writing Via Invented Spelling*, tahap menulis melalui kegiatan menemukan ejaan usia 4-5 tahun. Pada tahap ini anak menulis dengan mencoba mengeja dengan cara coba – salah (trial and error). 6) *Writing Via Conventional Spelling*, tahap menulis melalui mengeja, usia di atas 5 tahun. Pada tahap ini anak menulis dengan cara mengeja langsung. Dalam tahap ini anak telah dapat mengeja secara benar baik dari segi susunan maupun Ejaanya.

Umumnya kemampuan menulis anak TK (prasekolah) yang mendapatkan stimulasi baik berada pada usia 3-4 tahun atau 5 tahun ini adalah hal yang baik. Sebagai pendidik tidak bisa mengharapkan semua anak usia prasekolah mencapai kemampuan itu. Dengan stimulasi yang tepat guru dapat membimbing anak dalam kegiatan menulisnya. Secara umum tujuan mengajarkan anak menulis adalah agar anak mampu dengan persyaratan menulis secara jelas yaitu dengan karakter-karakter huruf yang jelas dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk memudahkan anak agar bisa menulis, guru perlu menggunakan berbagai media sehingga anak tertarik dan kemampuan menulisnya dapat berkembang dengan baik. Kata “Media berasal dari kata Latin, merupakan bentuk jamak dari kata “Medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti ‘Perantara’ atau ‘Pengantar’. Istilah ini menurut Heinich, Molenda dan Russell (2007: 7) merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Sedangkan menurut Rayandra Asyhar (2011: 4), media adalah suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam proses komunikasi.

Berdasarkan apa yang peneliti lihat di TK Pertiwi 1 Setda Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan belum berkembangnya anak didik dalam kemampuan menulis permulaan, dapat dilihat dari 20 orang anak di kelompok A yang berusia 4-5 tahun yang berkembang hanya 5 orang anak saja atau 25% sedangkan 15 orang anak lainnya belum berkembang dengan baik, jika dipersentasekan sebesar 75%. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Aneka Media Pada Anak Usia 4-5 Tahun”.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Iskandar (2011:25) bahwa “Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Menurut Iskandar (2011:2) bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang dilakukan dan merefleksi hasil tindakannya”. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 20 anak, dalam hal ini anak diposisikan sebagai subjek penelitian karena anak usia 4-5 tahun tersebut yang dinilai kemampuan menulis permulaannya rendah, dan akan dioptimalkan pada penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berusaha mengkaji, merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru, interaksi antara guru dengan anak, serta interaksi antar anak di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut: 1) Perencanaan (*planning*). 2) Penerapan tindakan (*action*). 3) Mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*). 4) Melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Penelitian ini akan dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Mukhtar (2013 :136) analisis data terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk melaksanakan teknik tersebut tentunya penulis memerlukan persiapan, agar peneliti lebih mudah dalam penelitian.

Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Penyajian Data atau Display Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang benar-benar valid. Berdasarkan keterangan di atas, penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam mengambil data, mengingat data yang dikumpulkan melalui wawancara harus terpisah dalam kelompok-kelompok sesuai dengan masalah yang diinginkan. Setelah dilakukan display terhadap data dengan maksud untuk memudahkan mana data yang terpilih atau tidak.

Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Data-data yang telah didapat dari hasil penelitian kemudian diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan ini merupakan bagian dari konfigurasi utuh, sehingga simpulan-simpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya laporan penelitian. Sedangkan simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau simpulan diuji kebenarannya. Keterangan di atas, maka verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data temuan disajikan untuk tahap pertama peneliti berusaha untuk memahami makna dari data yang telah disajikan, kemudian dikomentari berdasarkan pemahaman peneliti atau menurut para pakar, setelah itu barulah dapat ditarik kesimpulan.

Adapun bentuk respon yang dianggap relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan adalah dengan :

$$\% P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

100 : Bilangan tetap

Melalui penggunaan rumus persentase peneliti bermaksud untuk menghitung hasil observasi kemampuan anak sesuai dengan pilihan jawaban, dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah anak kelompok A. Adapun podoman anak dapat dilihat pada lampiran halaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan TK Pertiwi 1 Setda Provinsi Kalimantan Barat yang beralamat di Jalan Apel Komplek Pemda. Peneliti menyusun pedoman observasi yang digunakan oleh teman sejawat untuk mengetahui aktivitas anak dan guru selama pembelajaran, pedoman observasi dilakukan pada setiap siklus dan datanya digunakan untuk mereflesikan pembelajaran. Peneliti juga mengadakan wawancara dengan teman sejawat agar memperoleh data yang lebih obyektif dan akurat tentang penerapan pembelajaran multimedia dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak. Selain itu juga melakukan dokumentasi.

Siklus I pertemuan ke 1

Observasi awal dilakukan untuk melihat sejauh mana keadaan kelas, khususnya kemampuan menulis permulaan anak. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan dalam pelaksanaan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun khususnya anak kelompok A, Strategi dan metode yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi. Penggunaan sarana, media dan model pembelajaran kurang variatif dan kreatif, sehingga semangat dan atau motivasi anak sangat kurang. Di samping itu dari segi pengembangan aspek kemampuan menulis permula masih belum berkembang .

Observasi Perencanaan Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan inti, yang digunakan untuk peningkatan kemampuan menulis permulaan yang terdapat dalam kegiatan menulis dengan menyusun batu terdapat kecepatan dan kerapian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat maka pengamatan dilakukan oleh guru, dan rekan sejawat yang bertindak sebagai obsever. Adapun hasil pengamatan terhadap perencanaan yaitu sebagai berikut: perumusan tujuan pembelajaran dengan nilai rata-rata 2,2. Dalam pemilihan tema dan pemilihan bahan main untuk pembelajaran mempunyai nilai rata-rata 2,2. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan guru mempunyai nilai rata-rata 2,4 dan nilai rata-rata untuk penilaian hasil belajar adalah 2,3.

Observasi Pelaksanaan

Pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengamati bagaimana hasil dari pelaksanaan yang telah dilakukan. Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus ke I pertemuan ke 1 ini berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sehari-hari peneliti lakukan terhadap anak, adapun bentuk pelaksanaan yang telah dilakukan yaitu prapembelajaran mempunyai nilai rata-rata 2, membuka pembelajaran menghasilkan nilai rata-rata 2,25, dalam kegiatan saat main mempunyai nilai rata-rata 2,3 sedangkan nilai rata-rata kegiatan penutup adalah 2,5.

Observasi Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan

Pengamatan pada peningkatan kemampuan menulis permulaan anak dalam kecepatan dan kerapian, dalam pembelajaran menyusun batu. Untuk mengetahui perkembangan anak terhadap peningkatan menulis permulaan, maka dilakukan observasi anak. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1
Hasil Pembelajaran Menulis Permulaan Siklus I Pertemuan 1

No	Kriteria	Aspek yang dinilai			
		Kecepatan		Kerapian	
		Anak	Persentase	Anak	Persentase
1.	BB	7	35%	14	70%
2.	MB	9	45%	4	20%
3.	BSH	4	20%	2	10%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan data diatas peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui aneka media belum ada peningkatan, dari siklus I pertemuan ke 1 jumlah anak yang dapat menulis dengan kecepatan sebanyak 7 orang anak dengan persentase 35% “Belum Berkembang”(BB), 9 orang anak dengan persentase 45% “Mulai Berkembang” (MB), dan 4 orang anak dengan persentase 20% “Berkembang Sesuai Harapan” dan untuk kerapian 14 orang anak dengan persentase 70% “Belum Berkembang”(BB), 4 orang anak dengan persentase 20% “Mulai Berkembang”, dan 2 orang anak dengan persentase 10% “Berkembang Sesuai Harapan”.

Siklus I Pertemuan ke 2

Observasi Perencanaan Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan inti, yang digunakan untuk peningkatan kemampuan menulis permulaan yang terdapat dalam kegiatan menulis dengan membuat titik-titik menggunakan cat air terdapat kecepatan dan kerapian. Adapun hasil pengamatan terhadap perencanaan yaitu perumusan tujuan pembelajaran dan pemilihan tema mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 2,4. Dalam pemilihan bahan main untuk pembelajaran juga meningkat menjadi mempunyai

nilai rata-rata 2,6. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan guru masih belum meningkat dan masih memiliki nilai rata-rata 2,4 dan nilai rata-rata untuk penilaian hasil belajar adalah 2,3.

Observasi Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus ke 1 pertemuan ke 2 ini berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sehari-hari peneliti lakukan terhadap anak, adapun bentuk pelaksanaan yang telah dilakukan yaitu prapembelajaran mempunyai nilai rata-rata 2,5. Dalam membuka pembelajaran guru memiliki nilai rata-rata 2,25, dalam kegiatan saat main mempunyai nilai rata-rata 2,4 sedangkan nilai rata-rata kegiatan penutup adalah 2,5.

Observasi Peningkatan Menulis Permulaan Anak

Pengamatan pada peningkatan menulis permula anak bertujuan untuk mengamati bagaimana hasil peningkatan kemampuan menulis permula anak dalam unsur kecepatan dan kerapian dengan pembelajaran membuat tulisan titik-titik dengan cat air. Untuk mengetahui perkembangan anak terdapat peningkatan kemampuan menulis permula, maka dilakukan observasi anak. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Pembelajaran Menulis Pemulaan Siklus 1 Pertemuan ke 2

No	Kriteria	Aspek yang dinilai			
		Kecepatan		Kerapian	
		Anak	Persentase	Anak	Persentase
1.	BB	4	20%	9	45%
2.	MB	7	35%	7	35%
3.	BSH	9	45%	4	20%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan data diatas peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui aneka media pada anak belum meningkat, dari siklus I pertemuan ke 2 jumlah anak yang dapat menulis dengan kecepatan sebanyak 4 orang anak dengan persentase 20%”Belum Berkembang”(BB), 7 orang anak dengan persentase 35%” Mulai Berkembang” (MB), dan 9 orang anak dengan persentase 45% “Berkembang Sesuai Harapan”. Dan untuk kerapian 9 orang anak 45%” Belum Berkembang”(BB),7 orang anak dengan persentase 35% “Mulai Berkembang”(MB), dan 4 orang anak dengan persentase 20%” Berkembang Sesuai Harapan” (BSH).

Siklus 1 Pertemuan ke 3

Observasi Perencanaan Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan inti, yang digunakan untuk peningkatan kemampuan menulis permula yang terdapat dalam kegiatan menulis diatas pasir

putih terdapat kecepatan dan kerapian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat maka pengamatan dilakukan oleh guru, rekan sejawat yang bertindak sebagai observer. Adapun hasil pengamatan terhadap perencanaan yaitu: perumusan tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempunyai nilai rata-rata 2,8 yang meningkat dari pertemuan sebelumnya. Sedangkan dalam pemilihan tema, pemilihan bahan main, metode pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran juga mempunyai peningkatan menjadi 2,8

Observasi Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus ke 1 pertemuan ke 3 ini berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sehari-hari peneliti lakukan terhadap anak, adapun bentuk pelaksanaan yang dilakukan yaitu pra pembelajaran mempunyai nilai rata-rata 3. Dalam membuka pembelajaran guru memiliki nilai rata-rata 2,5, dalam kegiatan saat main mempunyai nilai rata-rata 2,6 sedangkan nilai rata-rata kegiatan penutup adalah 3.

Observasi Peningkatan Menulis Permulaan Anak

Pengamatan pada peningkatan menulis permulaan anak bertujuan untuk mengamati bagaimana hasil peningkatan kemampuan menulis permulaan anak dalam kegiatan menulis diatas pasir putih. Untuk mengetahui perkembangan anak terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan, maka dilakukan observasi anak. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3

Hasil Pembelajaran Menulis Permulaan Siklus I Pertemuan ke 3

No	Kriteria	Aspek yang dinilai			
		Kecepatan		Kerapian	
		Anak	Persentase	Anak	Persentase
1.	BB	2	10%	6	30%
2.	MB	6	30%	5	25%
3.	BSH	12	60%	9	45%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan data diatas peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui aneka media pada anak belum ada peningkatan, dari siklus I pertemuan ke 3 jumlah anak yang dapat menulis dengan kecepatan sebanyak 2 orang anak dengan persentase 10%” Belum Berkembang”(BB), 6 orang anak dengan persentase 30% “Mulia Berkembang”(MB), dan 12 orang anak dengan persentase 60%”Berkembang Sesuai Harapan” (BSH). Dan untuk kerapian sebanyak 6 orang anak dengan persentase 30%” Belum Berkembang”(BB), 5 orang anak dengan persentase 25%” Mulai Berkembang”(MB), dan 9 orang anak dengan persentase 45% “Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Siklus II Pertemuan 1

Observasi perencanaan guru

Dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran dalam kegiatan inti yaitu pengembangan aspek bahasa, yaitu peningkatan kemampuan menulis permulaan, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu anak-anak menjiplak huruf-huruf alfabet diatas lembar kerja yang telah disediakan guru dengan memberikan kebebasan pada anak untuk memilih huruf –huruf yang mereka suka. adapun hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut: pemilihan tujuan pembelajaran mempunyai nilai 3, pemilihan tema dan pemilihan bahan main memiliki nilai 2,8 sedangkan nilai dalam metode pembelajaran dan pemilihan hasil pembelajaran mempunyai nilai rata-rata 3.

Observasi pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus ke 2 pertemuan ke 1 ini berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sehari-hari peneliti lakukan terhadap anak, adapun hasil penilaian pelaksanaan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Pra Pembelajaran dan membuka pembelajaran mempunyai nilai rata-rata 3. Dalam kegiatan saat main mempunyai nilai rata-rata 2,25 sedangkan kegiatan penutup memiliki nilai rata-rata 3.

Observasi Peningkatan Menulis Permulaan

Pengamatan pada peningkatan menulis permulaan anak bertujuan untuk mengaamati bagaimana hasil peningkatan kemampuan menulis anak. Untuk mengetahui perkembangan anak terhadap peningkatan kemampuan menulis anak, maka dilakukan observasi anak. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4
Hasil Pembelajaran Menulis Permulaan Siklus II Pertemuan ke 1

No	Kriteria	Aspek yang dinilai			
		Kecepatan		Kerapian	
		Anak	Persentase	Anak	Persentase
1.	BB	4	20%	5	25%
2.	MB	9	45%	7	35%
3.	BSH	7	35%	8	40%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan data diatas dapat peneliti jelaskan peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui aneka media belum ada peningkatan dari siklus II pertemuan ke 1 jumlah anak yang dapat menulis permulaan kecepatan sebanyak 4 orang anak dengan persentase 20%”Belum Berkembang”(BB), 9 orang anak dengan persentase 45% “Mulai Berkembang”(MB), dan 7 orang anak dengan persentase 35% “Berkembang Sesuai Harapan”. Dan untuk kerapian 5 orang anak

dengan persentase 25% “Belum Berkembang”(BB),7 orang anak dengan persentase 35%”Mulai Berkembang”(MB),dan 8 orang anak dengan persentase 40% “Berkembang Sesuai Harapan”(BSH).

Siklus II Pertemuan ke 2

Observasi Perencanaan Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran kegiatan inti, yang digunakan untuk peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan kegiatan menebalkan tulisan. Adapun hasil pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: pemilihan tujuan pembelajaran memiliki nilai rata-rata 3,2. Sedangkan pemilihan tema, pemilihan bahan main, metode pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran mempunyai nilai rata-rata 3.

Observasi Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus ke II pertemuan ke 2 ini berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sehari-hari peneliti lakukan terhadap anak. Adapun hasil penilaian pelaksanaan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut: Pra pembelajaran mempunyai nilai rata-rata 3, dalam membuka pembelajaran, peneliti memiliki nilai 3,25. Kegiatan saat main memiliki nilai 2,88 sedangkan kegiatan penutup mempunyai nilai rata-rata 3.

Observasi Peningkatan Menulis Permulaan

Pengamatan pada peningkatan menulis permulaan anak bertujuan untuk mengamati bagaimana hasil peningkatan kemampuan menulis permulaan anak kegiatan menebalkan huruf. Untuk mengetahui perkembangan anak terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan, maka dilakukan observasi anak. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Pembelajaran Menulis Permulaan Siklus II Pertemuan ke 2

No	Kriteria	Aspek yang dinilai			
		Kecepatan		Kerapian	
		Anak	Persentase	Anak	Persentase
1.	BB	3	15%	3	15%
2.	MB	7	35%	5	25%
3.	BSH	10	50%	12	60%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan data diatas dapat peneliti jelaskan peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui aneka media belum adanya peningkatan dari siklus II pertemuan ke 2 adapun kegiatan dalam kecepatan sebanyak 3 orang anak dengan persentase 15%” Belum Berkembang”, 7 orang anak dengan persentase 35%” Mulai Berkembang”(MB), dan 10 orang anak dengan persentase 50% “

Berkembang Sesuai Harapan” (BSH). Dan untuk kerapian sebanyak 3 orang anak dengan persentase 15%” Belum Berkembang”, 5 orang anak dengan persentase 25%” Mulai Berkembang”(MB), dan 12 orang anak dengan persentase 60%” Berkembang Sesuai Harapan”.

Siklus II Pertemuan ke 3

Observasi Perencanaan Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan inti, yang digunakan untuk peningkatan kemampuan menulis permulaan yang terdapat dalam kegiatan menirukan tulisan dalam kecepatan dan kerapian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat maka pengamatan dilakukan oleh guru, rekan sejawat yang bertindak sebagai observer. Adapun hasil penilaian perencanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu: pemilihan tujuan pembelajaran memiliki nilai rata-rata 3,8. Sedangkan pemilihan tema, pemilihan bahan main, metode pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran mempunyai nilai rata-rata 3,6.

Observasi Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus ke II pertemuan ke 3 ini berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sehari-hari peneliti lakukan terhadap anak. . Adapun hasil penilaian pelaksanaan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut: Pra pembelajaran mempunyai nilai rata-rata 3,5. Dalam membuka pembelajaran, peneliti memiliki nilai 3. Kegiatan saat main memiliki nilai 3 sedangkan kegiatan penutup mempunyai nilai rata-rata 3,5.

Observasi Peningkatan Menulis Permulaan Anak

Pengamatan pada peningkatan kemampuan menulis permulaan anak bertujuan untuk mengamati bagaimana hasil peningkatan kemampuan menulis permulaan anak dalam kegiatan menirukan tulisan. Untuk mengetahui perkembangan anak terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan anak, maka dilakukan observasi anak. Adapun observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 6
Hasil Pembelajaran Menulis Permulaan Siklus II Pertemuan ke 3

No	Kriteria	Aspek yang dilihat			
		Kecepatan		Kerapian	
		Anak	Persentase	Anak	Persentase
1.	BB	1	5%	1	5%
2.	MB	2	10%	4	20%
3.	BSH	17	85%	15	75%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan data diatas dapat peneliti jelaskan bahwa peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui aneka media pada anak sudah meningkat, dengan kecepatan sebanyak 1 orang anak dengan persentase 5%”Belum

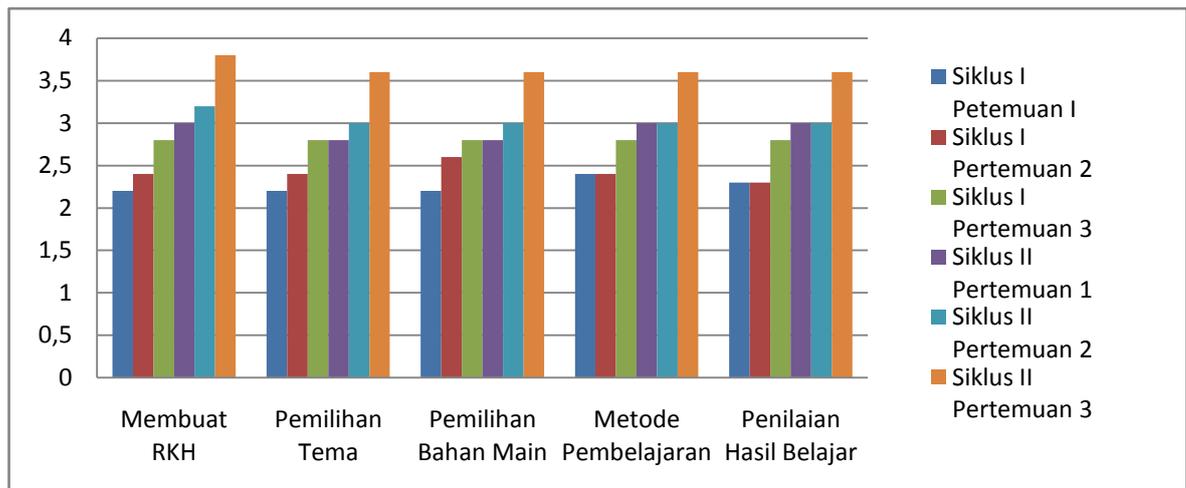
Berkembang”(BB), 2 orang anak dengan persentase 10% “Mulai Berkembang” (MB), dan 17 orang anak dengan persentase 85%. Untuk kerapian 1 orang anak dengan persentase 5%”Belum Berkembang”(BB), 4 orang anak dengan persentase 20% “Mulai Berkembang”(MB), dan 15 orang anak dengan persentase 75%. Maka dengan ini penelitian berhenti pada siklus ke II.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan mulai Januari sampai dengan bulan february 2014 di kelompok A TK Pertiwi 1 Setda Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil setiap kali pertemuan mengalami peningkatan, baik pada siklus I maupun pada siklus II. Hal ini dikarenakan dalam setiap pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak melalui aneka pembelajaran guru membimbing anak dalam setiap kegiatan. Berdasarkan dari analisis data yang telah dikumpulkan dan telah disajikan dimuka maka penelitian dapat memberikan ulasan sesuai dengan masalah khusus sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran

Untuk meningkatkan kemampuan menulis permula anak melalui pembelajaran multisensori dapat dilihat dalam IPKG I yang meningkat pada setiap siklusnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu: 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 4-5 tahun. 2) Menentukan tema yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, adapun tema yang dilaksanakan yaitu tema “Rekreasi” dan tema “Pekerjaan”. 3) Memilih bahan main yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran menulis permula anak yang ada unsur kecepatan dan kerapian. Bahan main yang digunakan . pada saat kegiatan menulis pada siklus I bahan main yaitu : batu kerikil, cat air dan pasir putih dimana dengan bahan main peneliti bisa mengajak anak-anak untuk bersenang dulu. Pada siklus ke II bentuk kegiatan pembelajarannya yaitu peneliti mulai mengarahkan anak-anak untuk menulis dengan kegiatannya yaitu , menciplak huruf, menebalkan huruf dapat langsung menebalkan titik- titik dan yang terakhir anak langsung mencontohkan tulisan yang telah disiapkan langsung dari peneliti. 4) Memilih metode yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran, adapun metode pembelajaran yang dilaksanakan yaitu metode aneka media. Peningkatan perencanaan yang terjadi pada penelitian dari siklus I ke siklus II dapat dikategorikan “ Baik sekali ”, peningkatan yang terjadi siklus I mencapai 2,7. Namun pada siklus II meningkat menjadi 3,6.

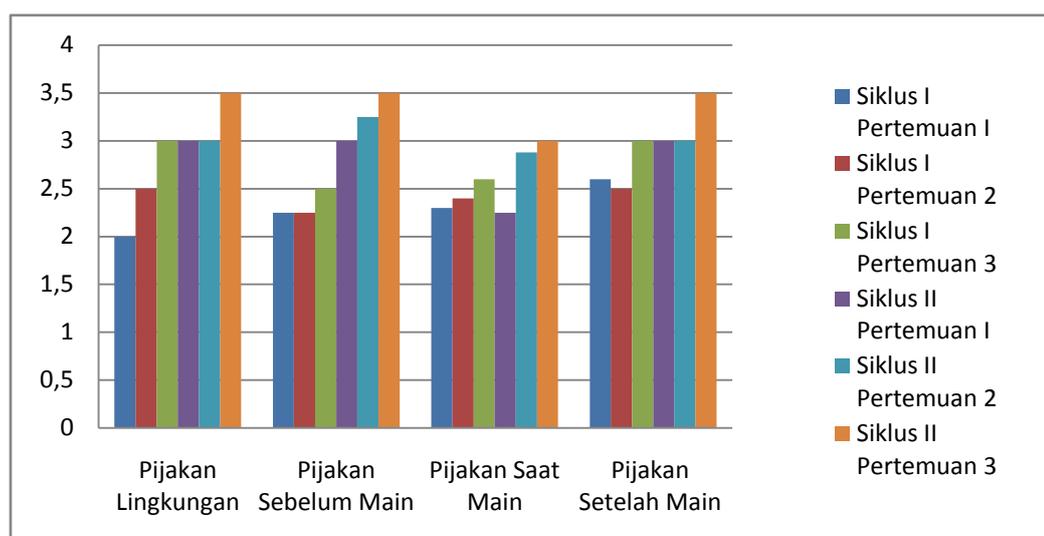


Grafik 1

Peningkatan Hasil Perencanaan Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan terhadap peningkatan kemampuan menulis permula anak dapat dilihat bawah aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran juga meningkat pada setiap siklusnya, ini dapat dilihat pada IPKG II. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu: 1) Kesiapan tempat, alat dan bahan pembelajaran. 2) Membuka kegiatan pembelajarn dengan urutan lalu menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran menulis permula. 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan menulis. 4) Melakukan evaluasi pada saat kegiatan main telah berakhir, lalu menarik kesimpulan. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi pada saat penelitian dapat dikategorikn “ baik “, peningkatan yang terjadi pada siklus I mencapai 2,7. Namun pada siklus II meningkat menjadi 3.

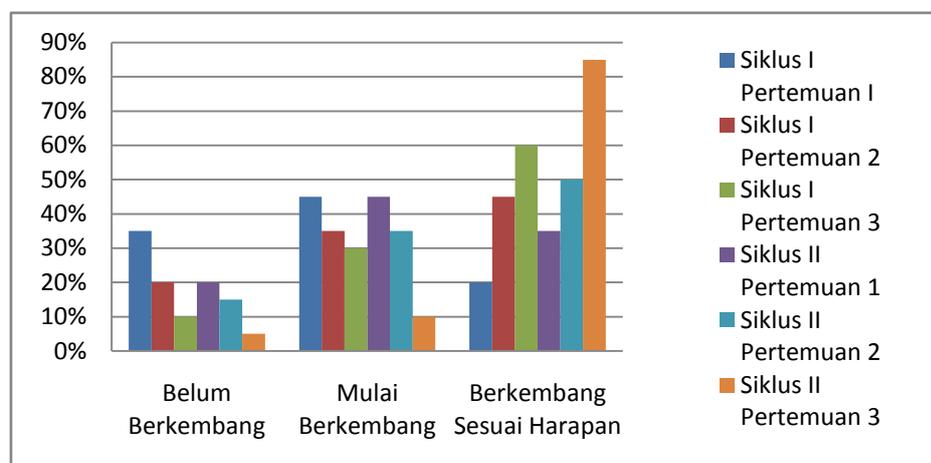


Grafik 2

Peningkatan Hasil Pelaksanaan II Siklus I dan Siklus II

Peningkatan kemampuan menulis permulaan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bawah peningkatan kemampuan menulis permula dalam kecepeata sebelum pada siklus I sampai dengan siklus II menunjukan peningkatan. Siklus I ketuntasan anak hanya mencapai 12 anak sedangkan pada siklus II ketuntasan mencapai 17 anak. Melalui aneka media selain meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak, pembelajarn ini juga dapat melatih kesabaran dan ketelitian anak dalam melakukan kegiatan. Dengan penelitian ini peneliti bisa membuktikan teori Martini Yamin dan Jamila Sabri Sanan (2012:3) anak beelajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak lainnya, anak bereksporasi, anak mencari, anak melihat dan bisa merasa melalui kegiatan pembelajaran.



Grafik 3
Peningkatan Kemampuan Menulis Permula Anak

Peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui aneka media pada kecepatan dan kerapian yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran yaitu: 1) Anak melakukan kegiatan menulis dengan menyusun batu pada siklus I dan menciplak huruf pada siklus II, dapat dikategorikan “Berkembang Sesuai Harapan” adapun peningkatan kemampuan menulis permula pada siklus I kecepatan mencapai persentase 20% sedangkan kerapiannya mencapai 10%. Namun pada siklus ke II meningkat kecepatan mencapai persentase 35% dan kerapian mencapai persentase 40%. 2) Anak melakukan kegiatan menulis dengan membuat titik-titik pada siklus I dan kegiatan menebalkan titik-titik huruf pada siklus II dapat dikategorikan “ Berkembang Sesuai Harapan” adapun peningkatan kemampuan menulis permula pada siklus I dalam kecepatan mencapai persentase 45% dan kerapian mencapai persentase 25%. Namun pada siklus ke II meningkat untuk keceptannya mencapai persentase 50%, dan kerapian mencapai persentase mencapai 60%. 3) Anak melakukan kegiatan menulis diatas pasir putih pada siklus I dan menirukan tulisan kata pada siklus II dapat dikategorikan “ Berkembang Sesuai Harapan” adapun peningkatan kemampuan menulis permula anak pada siklus I dalam kecepatan mencapai persentase 60% dan kerapian

mencapai persentase 45%. Namun pada siklus II meningkat menjadi untuk kecepatan mencapai persentase 85% dan untuk kerapian mencapai 75%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas, Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Aneka Media Pada Anak Usia 4-5 Di TK Pertiwi 1 Setda Provinsi Kalimantan Barat adalah bisa dikatakan berhasil karena sudah memenuhi harapan penelitian mencapai persentase yang diharapkan yaitu sekurang-kurangnya 80% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan aneka media pada anak usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi 1 Setda Provinsi Kalimantan Barat, dapat meningkatkan kemampuan menulis anak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa melalui aneka media dapat meningkatkan kemampuan menulis permula anak usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi 1 Setda Provinsi Kalimantan Barat, maka penelitian sarankan hal-hal sebagai berikut: 1) Dalam meningkatkan kemampuan menulis permula anak usia 4-5 tahun dengan pemilihan aneka media sebagai salah satu pilihan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. 2) Guru diharapkan lebih perhatian lagi dalam melihat perkembangan anak terutama dalam kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan menulis permulaan. 3) Untuk meningkatkan perkembangan menulis permula anak sebaiknya guru lebih perhatian lagi dalam memilih bahan main, sehingga anak tidak merasa bosan dan anak menjadi senang. 4) Karena Penelitian Tindakan kelas sangat bermanfaat, hendaknya guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan proses dan hasil belajar yang lebih baik bagi guru dan anak, juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Henry, Guntur Taringan. 2002. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : FKSS IKIP.
- Iskandar, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : GP Press.
- Martinis, Yasmin dan Sannan, Jamilah. 2013. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Refensi (Gaung Persada Press Group).
- Morrow, L.M. 1993. *Literacy Development In Early years (Helping Children Read and Write)*. Rutgers : The State University.
- Muthtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).

Pangesti, Wiedarti. 2005. Menuju *Budaya Menulis Suatu Bunga Rampai*.
Jogjakarta : Penerbit Tiara Wacana.

Rayandra Asyhar, 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:
Gaung Persada.